

Kemampuan Guru Dalam Membuat Media Pembelajaran Sederhana

Adillah Herni¹, Andella Umami², Regina Khairinnisa³, Iskar Prayoga⁴,
Wismanto Wismanto⁵

¹⁻⁵Universitas Muhammdiyah Riau

Email : adillahhernii@gmail.com¹, andellaumami@gmail.com², khairinisaregina@gmail.com³,
iskarprayoga@gmail.com⁴, wismanto29@umri.ac.id⁵

Abstract. *Learning media is one of the key components of education which plays an important role in the teaching and learning process. The use of learning media is an important part that requires special attention from teachers in learning activities. There is a need to create learning media that aims to create an orderly, conducive classroom atmosphere and enable effective learning. The aim of the research is to identify teachers' abilities in creating teaching media materials. It is hoped that if teachers have the ability to create teaching material media, the teaching and learning process can run according to plan. This research uses a qualitative method based on library research, the main data sources come from books, magazines and recent journal articles related to the theme of this research. The results of this research show that the majority of teachers have not been creative in creating learning media, this is indicated by the fact that many teachers still use the lecture method in the learning and teaching process, so that the teaching and learning process seems monotonous in only one direction. It is hoped that the publication of this article will encourage teachers to be creative in making interesting learning media even though they are made with simple media.*

Keywords: *Learning Media, Simple, Creative*

Abstrak. Media pembelajaran adalah salah satu komponen kunci dari pendidikan yang berperan penting dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran merupakan bagian penting yang perlu perhatian khusus dari guru dalam aktivitas pembelajaran. Perlunya pembuatan media pembelajaran yang bertujuan agar terciptanya suasana kelas yang teratur, kondusif dan dapat berjalannya pembelajaran secara efektif. Tujuan penelitian untuk mengidentifikasi kemampuan guru dalam membuat media bahan ajar. Diharapkan apabila guru memiliki kemampuan dalam membuat media bahan ajar, maka proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan rencana. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berbasis penelitian *library research* atau penelitian kepustakaan, sumber data utamanya berasal dari buku, majalah dan artikel jurnal terbaru yang berhubungan dengan tema penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar guru belum kreatif dalam membuat media pembelajaran, hal ini ditandai dengan masih banyaknya guru yang menggunakan metode ceramah dalam proses belajar dan mengajar, sehingga proses belajar mengajar terkesan monoton hanya dari satu arah. Diharapkan dengan terbitnya tulisan ini nanti akan dapat menyemangati para guru dalam berkreatifitas membuat media pembelajaran yang menarik meski dibuat dengan media sederhana.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, sederhana, kreatif

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam upaya menciptakan SDM yang berkualitas perlunya sistem pendidikan yang bermutu. Dengan adanya pendidikan yang berkualitas akan berdampak terhadap kebiasaan dan akan terbentuknya moral siswa sesuai dengan akidah Islam serta ilmu yang didapatkan dari pendidikan juga memberikan pengaruh dalam pembentukan akhlak yang baik bagi siswa dan nantinya akan lahir generasi Islam yang berguna bagi bangsa. Berbagai upaya dilakukan pemerintah dalam upaya meningkatkan SDM contohnya melalui jalur pendidikan, salah satu

upaya tersebut ialah dengan memperbaiki dan meningkatkan proses serta hasil belajar siswa di sekolah (Amir Husen, Umar Natuna, M. Ridho Hidayat, Zalisman 2023; Hamzah, Tuti Syafrianti, Bambang Wahyu Susanto, Wismanto 2022; Hamzah et al. 2023; Muslim et al. 2023; Sakban 2021), baik dari jenjang rendah hingga tinggi yang nantinya akan menunjang perkembangan pada pembangunan nasional. Semua tuntutan ini merupakan tanggung jawab dari tenaga pendidik yaitu guru (Fitri, 2023) sebagai pemeran utama dalam proses tersebut. Dalam menjalankan proses pembelajaran tidak harus mengandalkan dari dalam kelas saja namun perlu kreatifitas guru untuk mengembangkan ragam sumber belajar agar potensi siswa dapat terasah dengan baik.

Media pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran terhadap siklus Pendidikan, karena keberhasilan Pendidikan akan menjadi kunci peradaban dalam kemajuan bangsa nantinya (Umami, 2023) Media pembelajaran sebenarnya harus menjadi fokus utama bagi guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Media itu berguna sebagai sarana efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar di kelas. Faktanya media pembelajaran tidak terlalu dianggap penting oleh guru dengan alasan tidak cukupnya waktu untuk merancang media tersebut, juga faktor biaya dan kondisi kelas yang tidak mendukung. Dari permasalahan ini guru harus mempunyai kreatifitas dalam merancang media pembelajaran yang sederhana tanpa adanya hambatan dalam merealisasikannya yang akan membuat siswa semangat belajar serta paham akan materi yang disampaikan (Asmarika, Amir Husin, Syukri, Wismanto 2022; Asmarika, Syukri, Mohd. Fikri Azhari, Mardhiah 2022; Fitri, Nursikin, and Amin, Khairul 2023; Junaidi, Andisyah Putra, Asmarika, Wismanto n.d.; Ramadhani and Novita, Nina 2024; Wismanto, Alhairi, Lasmiadi, A Mualif 2023; Wismanto n.d.).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian berfungsi sebagai suatu cara yang digunakan dalam penelitian untuk mencapai tujuan dari penelitian yang dilakukan. Jurnal ini menggunakan metode penelitian Literatur / studi pustaka. Dengan mencari dan melakukan penyeleksian berbagai artikel, jurnal dan buku yang berkaitan dengan Media Pembelajaran Sederhana. Yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mengenai topik yang sedang dibahas dan diteliti. Peneliti melakukan studi literatur setelah dikumpulkan, dilanjutkan dengan proses analisis secara sistematis, memahami dan menyusun intisari dari informasi dari berbagai sumber tersebut, agar ditemukan gagasan dan argument yang valid dan terstruktur mengenai topik yang sedang diteliti. Metode ini dapat melatih kemampuan ekplorasi dan pengembangan ide agar lebih kreatif dan bersifat luas dari berbagai sumber literatur yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Media Pembelajaran

Dalam melaksanakan proses pembelajaran, perlunya komunikasi antara guru dengan siswanya (SUSANTO, 2023) Yang mana guru sebagai pemberi informasi atau sumber pembelajaran dan siswa sebagai penerimanya. Perlunya kerjasama yang baik antara kedua pihak agar pembelajaran berjalan dengan efektif. Menurut (Sadiman, 2011) Media berarti “perantara”, artian luasnya, media adalah alat pengantar atau perantara informasi mengenai pembelajaran kepada siswa yang bertujuan agar berjalannya tujuan pembelajaran dengan baik. Secara artian khusus arti media dalam proses pembelajaran adalah alat grafis sebagai media memproses dan penyampaian suatu informasi (Arsyad, 2008).

Berdasarkan dari banyaknya pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yaitu suatu alat yang digunakan sebagai perantara antara yang memberi informasi (guru) kepada penerimanya (siswa) tujuannya untuk membangkitkan semangat dan motivasi siswa dalam pembelajaran. Selanjutnya ada 5 komponen yang terkandung dalam pengertian media pembelajaran yakni : sebagai perantara informasi, sumber belajar, pembangkit semangat, untuk keefektifan siswa, tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

Fungsi Media Pembelajaran

Lingkungan belajar yang responsif akan membuat siswa aktif dalam pengetahuan dan eksplorasinya. Dalam proses pembelajaran terjadi suatu interaksi dalam penyampaian materinya, namun tidak semua siswa dapat menerimanya dengan baik dan terjadinya penafsiran yang berbeda setiap siswa. Media pembelajaran mempunyai 3 fungsi pokok, yaitu :

- a. Bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan semangat siswanya (Febrianti, 2019). Dapat direalisasikan dengan menggunakan teknik pembelajaran hiburan atau drama
- b. Sebagai penyaji informasi yang bersifat umum. Dapat berbentuk drama, pemberian motivasi dan hiburan.
- c. Tujuan pembelajaran, perlunya persiapan media pembelajaran yang cocok agar tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif.

Media Pembelajaran Sederhana

Media tidak mesti berhubungan dengan yang mahal, media dapat dibedakan berdasarkan keadaannya yakni media yang canggih dan media sederhana. Media sederhana merupakan media yang dibuat sendiri yang memerlukan kreatifitas (Pahendra, 2020). Adapun alasan diperlukannya media sederhana untuk pembelajaran adalah :

- a. Dapat merangsang dan meningkatkan imajinasi serta adanya kesan positif dari siswa.
- b. Dapat memberikan pengalaman baru bagi siswa sehingga berubah pola pikir mereka

untuk lebih baik dalam keterampilannya.

- c. Sebagai penyempurna indra siswa dalam pembelajaran.

Disimpulkan bahwa dalam proses belajar siswa selalu melakukan penalaran sendiri, oleh sebab itu diperlukannya media sederhana tersebut.

Unsur-unsur Media Pembelajaran Sederhana

Dalam merancang bahan untuk pembuatan media ajar, diperlunya untuk mengamati sesuatu di sekitar kita, seperti iklan, majalah, koran, bahkan internet yang mudah dijangkau juga bisa sebagai sarana dalam mencari bahan ajar. Susunan media pembelajaran harus dibuat semenarik mungkin yang mampu dipahami siswa, mudah dibaca serta yang bisa menarik perhatian mereka. Adapun unsur-unsur yang perlu ada dalam pembuatan media pembelajaran, sebagai berikut:

- a. Sederhana, mengacu pada elemen yang terkandung dalam media yang akan dibuat harus mengandung pesan atau informasi yang disajikan secara sederhana, padat, jelas agar mudah dipahami oleh siswa.
- b. Penekanan, perlunya penekanan terhadap suatu unsur yang menjadi pusat perhatian siswa dengan menggunakan warna, ukuran pada unsur yang penting tersebut.
- c. Terpadu, elemennya harus terkait dengan keseluruhan agar terlihat menyeluruh dan dapat dikenal serta membantu pemahaman siswa.
- d. Bentuk, bentuk yang belum pernah dilihat atau terlihat asing bagi siswa akan memunculkan rasa penasaran untuk ingin tahu dan mencoba serta bangkitnya minat mereka.

Macam-macam Media Pembelajaran Sederhana

Menjadi seorang guru harus mempunyai skill kreatifitas yang tinggi dan update terhadap lingkungan sekitar kita (Suprayitno, 2020), banyak ide sumber media pembelajaran yang bisa dibuat sebagai media sederhana. Adapun beberapa contohnya :

- a. Gambar, yang termasuk dalam kategori gambar bisa dari foto, lukisan. Bertujuan untuk visualisasi konsep yang akan dijelaskan kepada siswa.
- b. Grafik, merupakan gambar sederhana yang memuat titik-titik, garis dan gambar. Berfungsi sebagai sarana untuk menerangkan suatu perbandingan secara jelas.
- c. Poster, bersifat persuasif atau menarik perhatian (Sari, 2023). Poster harus berbentuk sederhana yang tidak perlu pemikiran lebih tapi harus bisa menarik perhatian siswa.
- d. Relia, yakni berbentuk benda nyata. Siswa tidak mesti monoton belajar di kelas, perlu juga untuk melihat langsung hal yang dipelajarinya namun harus dalam garis pembahasan yang masih bisa dijangkau contohnya melihat ragam makhluk hidup di kebun binatang.

Menurut (Mulyasa, 2006) guru diharapkan bisa menciptakan suasana kelas yang kondusif, agar siswa dapat mengembangkan kreativitasnya melalui tugas yang diberikan, kerja kelompok, serta pengerjaan proyek. Guru juga dianggap sebagai motivator yang berada di lingkungan pendidikan . Adapun dalil yang menerangkan guru sebagai pengendali dan mengontrol siswanya dalam QS-Fusillat ayat 31 yang berbunyi :

Artinya: Kamilah pelindung-pelindungmu dalam kehidupan dunia dan akhirat; di dalamnya (surga) kamu memperoleh apa yang kamu inginkan dan memperoleh apa yang kamu minta.

KESIMPULAN

Media Pembelajaran merupakan alat yang digunakan sebagai sarana dalam penyampaian materi kepada peserta didik, agar materi tersebut dapat dipahami dan tercapainya tujuan pembelajaran. Media pembelajaran yang akan digunakan harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, adapun kriteria yang perlu diperhatikan dalam membuat media pembelajaran yaitu tujuan intruksional, keefektifan, peserta didik, ketersediaan, biaya dan kualitas teknisnya. Media pembelajaran tidak selalu menyangkut dengan yang mahal karena media bisa juga dibuat secara sederhana. Media dibagi berdasarkan keadaannya yaitu media canggih dan media sederhana. Media sederhana dibuat sendiri dengan kreatifitas yang dipunya. Dengan catatan dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Guru juga dituntut untuk mempunyai pemikiran yang kritis dan inovatif dalam menemukan cara dan kreasi yang lebih bagus untuk siswanya. Sehingga lahirlah siswa yang mempunyai pemikiran yang kreatif dan tidak harus monoton selalu.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir Husen, Umar Natuna, M. Ridho Hidayat, Zalisman, Wismanto. 2023. “Upaya Pemerintah Dalam Meningkatkan Kualitas ‘Guru Profesional’ Dalam Menghadapi Pendidikan Di Era Disrupsi.” 12:241–51.
- Asmarika, Amir Husin, Syukri, Wismanto, Rafifah. 2022. “Mengasah Kemampuan Softskills Dan Hardskills Calon Guru SD/MI Pada Metode Microteaching Melalui Pengembangan Media Visual Mahasiswa PGMI UMRI.” Jurnal Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam 11:282–300.
- Asmarika, Syukri, Mohd. Fikri Azhari, Mardhiah, Wismanto. 2022. “PERAN GANDA GURU KELAS DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SDIT AL-HASAN KEC. TAPUNG KAB KAMPAR.” 11:301–8.

- Fitri, Aulia, Mukh Nursikin, and Wismanto Amin, Khairul. 2023. "Peran Ganda Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membimbing Siswa Bermasalah Di SD Islam Al-Rasyid Pekanbaru." *Journal on Education* 5(3):9710–17.
- Hamzah, Tuti Syafrianti, Bambang Wahyu Susanto, Wismanto, Rieskha Tri Adilah. EM. 2022. "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Islam Al-Rasyid Pekanbaru." 4(6):1734–10351.
- Hamzah, Tri Syafrianti, Bambang Wahyu Susanto, Wismanto, and Rieskha Tri Adilah. 2023. "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Islam Al-Rasyid Pekanbaru." *Journal on Education* 06(01):4652–63.
- Junaidi, Andisyah Putra, Asmarika, Wismanto, Rizka syafitri. n.d. "Pola Komunikasi Guru Dengan Peserta Didik Dalam." 4(3):1162–68.
- Muslim, Yusnimar Yusri, Syafaruddin, Mahyudin Syukri, and Wismanto. 2023. "Manajemen Kepala Sekolah Dasar Islam Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Religius Di Era Disrupsi (Studi Kasus Di SD Islam Al Rasyid Kota Pekanbaru)." *Journal of Education* 05(03):10192–204.
- Ramadhani, Windi Alya, and Wismanto Novita, Nina. 2024. "Analisis Tentang Perspektif Guru Sebagai Pendidik Dalam Tinjauan Al Qur ' an." 2(2):1–16.
- Sakban. 2021. "Implementasi Standar Kompetensi Manajerial Kepala Madarasah Aliyah Negeri 5 Mandailing Natal Bidang Sarana Dan Prasarana Pendidikan." *Indonesia Journal of Islamic Educational Management* 4(1):1–6.
- Wismanto, Alhairi, Lasmiadi, A Mualif, Afdal. 2023. "Aktualisasi Peran Guru Aqidah Akhlak Dalam Mengembangkan Karakter Toleransi Peserta Didik Pada Sekolah Dasar Islam Ar-Rasyid Pekanbaru." 4(4):1625–33.
- Wismanto. n.d. "Urgensi Guru PAI Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di Era Disrupsi-Parafrese."